

## Pelatihan Literasi Digital Keuangan di Masjid Al-Amanah Kota Manado

Muhammad Kamil Jafar N<sup>1</sup>, Taufani<sup>2</sup>, St. Nur Syahida Dzatun Nurain<sup>3</sup>,  
Walinda Lanari<sup>4</sup>, Rahmad Kasim<sup>5</sup>, Juhra Muhammad Arib<sup>6</sup>,  
Nurul Azizah Azzochrah<sup>7</sup>.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Manado<sup>1-6</sup>.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Manado<sup>7</sup>

Email : muhammad,kamil@iain-manado.ac.id

### Abstract

*Digital financial literacy training is a strategic step to improve people's knowledge and skills in managing finances effectively in the digital era. This article describes the implementation of a community service program in the form of digital financial literacy training conducted at the Al-Amanah Mosque, Manado City. This activity aims to provide an understanding of the basic concepts of financial literacy, digital-based financial management, and the use of digital financial applications. The training involved 50 participants consisting of mosque congregations and the surrounding community. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the concept of digital financial literacy and the ability to use financial applications.*

**Keywords:** financial literacy, digital, community service, Al-Amanah Mosque, Manado City

### Abstrak

*Pelatihan literasi digital keuangan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif di era digital. Artikel ini memaparkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan literasi digital keuangan yang dilakukan di Masjid Al-Amanah, Kota Manado. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan berbasis digital, serta penggunaan aplikasi keuangan digital. Pelatihan melibatkan 50 peserta yang terdiri dari jamaah masjid dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep literasi keuangan digital dan kemampuan menggunakan aplikasi keuangan.*

**Kata Kunci:** literasi keuangan, digital, pengabdian masyarakat, Masjid Al-Amanah, Kota Manado

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara masyarakat mengelola keuangan. Dengan hadirnya berbagai aplikasi keuangan digital, seperti dompet digital dan aplikasi perencanaan keuangan, masyarakat memiliki peluang untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan transparan. Namun, di sisi lain, kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan digital dapat menjadi penghambat utama bagi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi ini.

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan, terutama di kalangan masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan dan pedesaan. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di angka 49,68%, yang berarti lebih dari separuh populasi belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dasar keuangan. Hal ini diperburuk dengan rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Kota Manado, sebagai salah satu kota besar di Sulawesi Utara, tidak terlepas dari permasalahan literasi keuangan. Banyak masyarakat yang masih mengelola keuangan secara konvensional, sehingga berisiko menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan keuangan modern. Padahal, akses terhadap layanan keuangan digital dapat memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas, seperti pembayaran tagihan, pengaturan anggaran, dan investasi. Masjid Al-Amanah, yang terletak di pusat Kota Manado, memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan komunitas jamaah yang aktif, masjid ini menjadi tempat yang ideal untuk menyelenggarakan program literasi keuangan digital. Selain itu, pengurus masjid juga mendukung penuh kegiatan ini sebagai bagian dari upaya memberdayakan masyarakat sekitar.

Pelatihan literasi digital keuangan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan di era digital.

Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menyediakan sesi praktik langsung agar peserta dapat merasakan manfaat dari penggunaan teknologi keuangan. Dengan pendekatan yang interaktif, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan.

Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dalam literasi keuangan digital, seperti pengenalan aplikasi keuangan, tips mengatur anggaran rumah tangga, dan cara menghindari risiko keuangan, termasuk penipuan digital. Semua materi disusun secara sederhana agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang. Selain memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pemahaman, program ini juga bertujuan untuk menciptakan dampak jangka panjang dengan membentuk masyarakat yang lebih melek keuangan dan teknologi. Peserta pelatihan diharapkan dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka, sehingga literasi keuangan dapat menyebar secara luas.

Dengan adanya pelatihan ini, Masjid Al-Amanah diharapkan tidak hanya menjadi pusat ibadah, tetapi juga menjadi tempat pemberdayaan masyarakat. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana institusi keagamaan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan di era digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap:

1. **Persiapan:** Penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, dan penggunaan aplikasi keuangan digital.
2. **Pelaksanaan:** Pelatihan berlangsung selama dua hari, meliputi sesi teori dan praktik.
  - **Hari Pertama:** Materi pengenalan literasi keuangan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- **Hari Kedua:** Praktik penggunaan aplikasi keuangan digital seperti dompet digital, aplikasi perencanaan keuangan, dan pembayaran online.
3. **Evaluasi:** Dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan literasi digital keuangan di Masjid Al-Amanah berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta. Pada hari pertama, peserta diajak untuk memahami pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber menjelaskan konsep dasar seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan strategi menabung. Diskusi interaktif memunculkan berbagai pertanyaan dari peserta yang mencerminkan keingintahuan mereka.

Materi teori juga mencakup pengenalan terhadap layanan keuangan digital yang umum digunakan, seperti dompet digital, internet banking, dan aplikasi investasi. Banyak peserta yang baru pertama kali mendengar tentang potensi teknologi ini. Narasumber memberikan contoh nyata bagaimana layanan ini dapat membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 1. Situasi Pelatihan di Masjid Al-Amanah

Hari kedua difokuskan pada praktik langsung. Peserta dibimbing untuk mengunduh dan menggunakan beberapa aplikasi keuangan digital, seperti aplikasi perencanaan anggaran dan pembayaran tagihan. Fasilitator mendampingi peserta secara individu, memastikan mereka memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi. Tantangan teknis seperti kendala koneksi internet dan kurangnya pengalaman peserta dalam menggunakan smartphone menjadi perhatian utama yang berhasil diatasi dengan baik.

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang menunjukkan hasil menggembirakan. Sebelum pelatihan, hanya 25% peserta yang memahami dasar literasi keuangan digital. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Peserta juga

melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan menggunakan teknologi.



Gambar 2. Persiapan Evaluasi Peserta Pelatihan

Selain evaluasi kuantitatif, evaluasi kualitatif melalui wawancara menunjukkan dampak positif pelatihan ini. Salah satu peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru yang bermanfaat, terutama dalam mengatur anggaran rumah tangga. Peserta lain menyampaikan apresiasi terhadap fasilitator yang sabar dan mampu menjelaskan materi dengan jelas.

Hasil pelatihan juga mencerminkan pentingnya keberlanjutan program. Beberapa peserta mengusulkan agar diadakan sesi lanjutan untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi digital dan pengelolaan risiko keuangan. Hal ini menunjukkan adanya minat untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Dari sisi pengelola masjid, kegiatan ini dinilai berhasil tidak hanya

meningkatkan literasi keuangan jamaah tetapi juga mempererat hubungan antara masjid dan masyarakat sekitar. Masjid Al-Amanah kini dipandang sebagai tempat yang mendukung pemberdayaan masyarakat, sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong kesejahteraan sosial.

## **PENUTUP**

Pelatihan literasi digital keuangan di Masjid Al-Amanah berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan secara digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk program serupa di komunitas lainnya. Ke depan, perlu dilakukan pendampingan lanjutan agar masyarakat dapat terus memanfaatkan teknologi keuangan digital secara bijak dan bertanggung jawab.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian ini terlaksana berkat dukungan dari pengurus Masjid Al-Amanah dan partisipasi aktif seluruh peserta. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim fasilitator yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan ini serta TULAR NALAR Mafindo yang telah menginspirasi kami untuk melakukan pengabdian ini dan menggunakan kurikulum ADL (Akademi Digital Lansia) sebagai landasan kami.

## **Daftar Pustaka**

- Bank Indonesia. (2022). *Transformasi digital dalam keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Modul literasi keuangan digital*. Jakarta: OJK.
- Sugiyanto, A. (2021). *Literasi keuangan untuk masyarakat*. Jakarta: Pustaka Digital.
- Yulianto, D., & Saraswati, R. (2020). *Peningkatan literasi digital melalui pelatihan berbasis masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpm.v5i2.123>

**FUDIMAS : Fuad Pengabdian Masyarakat**

**Volume 01, Nomor 02, Tahun 2024 65-72**

**Website:** <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/fudimas>

**ISSN XXX-XXX (Online)**

Handayani, T. (2019). *Keuangan digital: Tren dan tantangan*. Surabaya: Digital Press.

Santoso, B. (2020). *Meningkatkan kesadaran literasi keuangan di era digital*. Bandung: Literasi Nusantara.